

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Menurut penilaian lapangan, kampanye Depok Go Bersih telah sangat efektif. Menurut argumen tersebut, pelaksana kebijakan seperti Badan Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK), Unit Pengelolaan Sampah (UPS), dan Bank Sampah memahami indikator Standar dan Tujuan kebijakan dengan baik. Mereka telah melaksanakan tujuh rencana induk pengelolaan sampah, sesuai dengan Peraturan Daerah Kota Depok Nomor 5 Tahun 2014 akan tetapi tidak semua warga memisahkan sampah di rumah. Banyak warga masih membuang sampah sembarangan di jalan-jalan. Partisipasi masyarakat dalam Bank Sampah masih sangat rendah. Selain itu, para pelaksana yang memimpin perubahan dalam pengelolaan sampah di wilayah tersebut belum sepenuhnya menyadari tanggung jawab mereka untuk meningkatkan kesadaran di kalangan warga setempat.

Selain itu, pada indikator Sumber Daya para SDM ini memainkan peran penting dalam menentukan keberhasilan program. Namun, jumlah personel DLHK yang terlibat dalam kegiatan sosialisasi dinilai masih kurang memadai, sehingga perlu peningkatan baik dalam jumlah maupun kualitas komunikasi kepada masyarakat dan pihak-pihak terkait.

Argumen selanjutnya adalah pada indikator Koordinasi Antarorganisasi antara DLHK dan UPS, khususnya UPS Cinangka, UPS Jalan Jawa dan UPS Cilangkap 17, telah berjalan efektif, melibatkan penerapan program seperti “Partai Ember” dan pengolahan limbah organik menjadi kompos. Selain itu, pelaporan rutin dari UPS dan Bank Sampah kepada DLHK sangat penting untuk memantau kemajuan pengelolaan limbah anorganik dan mengidentifikasi hambatan. Pada indikator Karakteristik Lembaga Pelaksana) struktur organisasi DLHK yang sederhana juga mendukung efisiensi pelaksanaan tugas, sementara pedoman kerja berbasis SOP membantu menjaga konsistensi program. Selain itu pada indikator Sikap dan Persepsi Pelaksana pendekatan persuasif melalui instruksi turut menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan kebijakan.

Meskipun demikian, pada indikator Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Politik Masih terlihat jelas di beberapa lokasi umum yang dipenuhi sampah, meskipun peringatan tentang pembuangan sampah sembarangan telah dipasang. Hal ini menunjukkan tingkat dukungan masyarakat yang rendah terhadap inisiatif tersebut. Untuk mengatasi masalah

ini, tindakan tegas diperlukan untuk mencegah pelanggaran. Dukungan masyarakat, yang merupakan indikator utama efektivitas program, memerlukan perbaikan lebih lanjut.

Kesimpulannya, kesuksesan program ini tidak hanya bergantung pada upaya pemerintah dan pelaksana kebijakan, tetapi juga pada kolaborasi yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk partisipasi aktif masyarakat. Dengan pendidikan berkelanjutan dan dukungan penuh dari semua pihak, tujuan membangun Kota Depok yang bebas sampah dapat terwujud.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan temuan tersebut, penulis memberikan rekomendasi untuk mendukung kesuksesan inisiatif Depok Go Bersih, yaitu dengan meningkatkan jumlah pekerja yang ditugaskan untuk kegiatan sosialisasi dan pendidikan masyarakat. Selain itu, perlu dirancang inisiatif pendidikan yang lebih intensif yang menargetkan semua lapisan masyarakat. Penegakan hukum yang ketat diperlukan untuk memberlakukan hukuman yang lebih berat terhadap individu atau kelompok yang terus membuang sampah sembarangan di tempat umum.

Pemanfaatan teknologi digital, seperti aplikasi pengelolaan sampah atau platform online untuk pengaduan sampah, dapat digunakan untuk mendukung koordinasi antara DLHK, UPS, Bank Sampah, dan Masyarakat. DLHK diharapkan dapat terus mempererat koordinasi dengan Unit Pengolahan Sampah (UPS), Bank Sampah, serta organisasi masyarakat lainnya. Sarana dan prasarana pengelolaan sampah, seperti lokasi penyimpanan sementara dan unit pengolahan sampah, harus diperluas dan dimodernisasi untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Pemantauan dan evaluasi rutin diperlukan untuk menilai keberhasilan program dan mengidentifikasi hambatan. Hasil evaluasi dapat menjadi dasar dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan yang lebih tepat guna di masa mendatang.

Dengan melaksanakan saran-saran ini, diharapkan dapat berjalan lebih efisien dan mencapai tujuan utamanya yaitu menciptakan Kota Depok yang bersih, sehat, dan bebas dari sampah.